

Pengaruh Penggunaan Media Papan Kantong terhadap Kemampuan Menyusun Kalimat Sederhana Bahasa Mandarin Siswa Kelas X APK SMK PGRI 13 Surabaya TP 2019/2020

Nitha Mayasari

Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Email : nithamaya@gmail.com

Dr. Miftachul Amri, S.Pd., M.Pd., M.Ed.

Email : miftachulamri@unesa.ac.id

Abstrak

Bahasa merupakan bagian dari aktivitas komunikasi. Tanpa adanya bahasa, komunikasi tidak dapat terjalin secara optimal. Dalam mempelajari sebuah bahasa tentu memiliki poin-poin acuan pembelajaran tertentu, dan itu bisa kita dapatkan melalui pendidikan formal di sekolah, dengan adanya pembelajaran di pendidikan formal, akan terciptanya pembelajaran yang lebih menarik dan inisiatif, salah satunya dengan penggunaan media. Penggunaan media tersebut digunakan dalam pembelajaran guna membantu kesulitan siswa dalam mempelajari bahasa, terutama bahasa asing seperti bahasa Mandarin.

Tujuan penelitian ini adalah memperoleh deskripsi tentang bagaimana penggunaan media papan kantong dalam proses pembelajaran menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin, bagaimana pengaruh penggunaan media papan kantong dalam proses pembelajaran menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin, serta bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media papan kantong dalam pembelajaran menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin.

Hasil analisis data dari penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas guru dan observasi siswa kelas eksperimen pertemuan pertama dan kedua mendapatkan persentase lebih dari 60%. *Pre-test* dan *post-test* siswa menunjukkan pengaruh positif yang dapat dilihat pada hasil $t_0 \ 7,4 \geq t_{0,05} = 2,003$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Serta hasil angket respon siswa terhadap penggunaan media papan kantong menunjukkan bahwa media papan kantong merupakan media yang dapat memotivasi siswa dalam mempelajari bahasa Mandarin.

Kata Kunci: Kalimat Sederhana, Bahasa Mandarin, Media Pembelajaran, Papan Kantong.

Abstract

Language is a part of communication. Without language, communication can not work optimally. In learning language, there's some points will become a standart, and we can learn that points from school. Learning in formal education, makes learning more interesting and initiative using learning media. Learning media can help students to more easier to study language, especially Mandarin.

The purpose of this research is to prove the descriptions of the application of pocket chart as a learning method to the students' ability in making simple Mandarin sentences, the influence of the using pocket chart to the ability in making simple Mandarin sentence, and the response of students using pocket chart to the ability in making simple Mandarin sentence.

The result show that activities of experimental class for observation teacher activities and observation student activities in the first and second meeting and respectively is more than 60%. *Pre-test* dan *post-test* shows that pocket chart media have positive effect, proven from the results $t_0 \ 7,4 \geq t_{0,05} = 2,003$ that means H_0 rejected and H_1 be accepted. Then the questionnaires of students responses to the use pocket chart media shows good that students motivate by the media.

Keywords: Simple Sentence, Mandarin, Learning Media, Pocket Chart.

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan sosial, karena bahasa merupakan bagian dari aktivitas komunikasi. Tanpa adanya bahasa, komunikasi tidak dapat terjalin antara satu dengan yang lain secara optimal. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Tarigan (1982: 136) yaitu bahasa merupakan suatu sarana interaksi sosial dan fungsi utama dari bahasa ialah komunikasi, sehingga bisa dipahami bahwa bahasa merupakan salah satu alat dalam komunikasi penyampaian informasi atau pesan bagi masyarakat. Pesan yang dimaksud dalam hal ini dapat berarti penyampaian gagasan atau tujuan. Dalam penyampaian gagasan atau tujuan, tidak setiap orang memiliki kemampuan berbahasa yang baik, padahal dalam berkomunikasi juga diperlukan pengetahuan dan ketrampilan berbahasa sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik.

Dengan penggunaan bahasa yang baik, penerima informasi dapat memahami tujuan yang ingin disampaikan dan dapat menghindari kesalahan dalam penerimaan informasi dalam berbahasa. Menurut Darmayanti dan Amri (2018: 3) kesalahan dalam berbahasa ialah salah satu bentuk dari penyimpangan berbahasa, akan tetapi jika dapat memperbaiki dan mengingat tata letak kesalahan yang terjadi, akan dapat meminimalisir terjadinya kesalahan lain. Kesalahan dalam berbahasa juga dapat diminimalisir dengan penggunaan media pembelajaran.

Penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Mandarin yang tepat, sangat membantu peserta didik dalam menguasai pembelajaran. Media pembelajaran yang dimaksud ialah satu dari beberapa aspek yang menjadi pertimbangan penting pada beberapa komponen aktivitas belajar, yaitu dihadirkan alat bantu penyampaian informasi pada aktivitas belajar, yang dapat menciptakan komunikasi secara optimal. Djamarah dan Zain (2010: 120) mengungkapkan media juga dapat menjadi wakil

dari apa yang belum dapat seorang guru sampaikan melalui lisan. Serta menurut Jauhar (2011: 97) penggunaan media akan mempunyai pengaruh terhadap keefektifan instruksional pembelajaran yang berlangsung, dari dua pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa penggunaan media sangat membantu dalam proses pemahaman materi, sehingga pencapaian tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dengan peran media yang begitu penting, perkembangan media saat ini terus dilakukan.

Semakin banyaknya inovasi yang berkembang, memunculkan berbagai jenis media sesuai dengan kebutuhan pembelajar, salah satunya ialah media papan kantong. Media papan kantong dapat digunakan pada beberapa pembelajaran, terutama pembelajaran bahasa untuk penyusunan kalimat karena terdapat pemetaan struktur tata bahasa yang memudahkan siswa dalam mengidentifikasi dan menyusun beberapa kosakata menjadi kalimat, serta penggunaannya yang mudah dan tidak menyita banyak waktu, dan dengan fungsi tersebut menjadikan media papan kantong relevan dengan penelitian ini, sehingga peneliti memilih media papan kantong sebagai media pembelajaran yang akan diterapkan pada penelitian ini.

Penerapan media papan kantong dalam penelitian ini akan diterapkan dalam pembelajaran menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin, untuk menguji penggunaan media papan kantong dalam proses pembelajaran terhadap kemampuan menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin, peneliti menggunakan media papan kantong untuk diterapkan pada pembelajaran menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK PGRI 13 Surabaya untuk mempermudah siswa dalam memahami pola kalimat bahasa Mandarin. Media papan kantong merupakan media pembelajaran yang terbuat dari triplek dan kartu kata, cara penggunaannya adalah dimainkan secara berkelompok dalam menyusun kosakata acak pada papan ke dalam kantong-kantong pola kalimat sehingga

tersusun menjadi sebuah kalimat dengan pola yang benar. Penggunaan media yang mudah dan menarik serta cocok digunakan dalam pembelajaran menyusun kalimat, menjadi alasan peneliti memilih media papan kantong untuk diterapkan pada pembelajaran menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin.

Pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan media papan kantong, peneliti menetapkan kelas X Administrasi Perkantoran 1 sebagai kelas yang diberi perlakuan media papan kantong, proses pembelajaran dilakukan dalam dua kali pertemuan. Pada proses pembelajaran pertemuan pertama berlangsung sangat kondusif dan lancar menggunakan metode ceramah, kemudian dilanjutkan pada pertemuan kedua yang menerapkan media papan kantong dalam pembelajaran berlangsung dengan penuh semangat karena siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok dan saling berkompetisi tetapi tetap berjalan dengan kondusif dan sesuai aturan. Dari pembelajaran dengan dua pertemuan tersebut, berhasil mempermudah siswa dalam pembelajaran menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin, hal ini dibuktikan dalam hasil *pre-test* dan *post-test* siswa yang menunjukkan hasil signifikan, hasil *pre-test* atau tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa mendapatkan nilai rata-rata sebesar 33,33, sedangkan hasil *post-test* atau tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah menggunakan media papan kantong dalam pembelajaran mendapatkan nilai rata-rata sebesar 88,73, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media papan kantong berpengaruh positif pada hasil belajar siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah memperoleh deskripsi tentang (1) penggunaan media papan kantong dalam proses pembelajaran terhadap kemampuan menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK PGRI 13 Surabaya tahun ajaran 2019/2020, (2) pengaruh penggunaan media papan kantong terhadap kemampuan menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK PGRI 13 Surabaya tahun ajaran 2019/2020, dan (3) respon siswa

terhadap kemampuan menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK PGRI 13 Surabaya tahun ajaran 2019/2020.

METODE

Peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, dan analisisnya menggunakan statistik karena data yang dihasilkan berupa angka. Hal tersebut didukung oleh pernyataan Arikunto (2006: 3) bahwa studi eksperimen yaitu peneliti dengan sengaja mengusahakan timbulnya suatu keadaan dan selanjutnya diteliti bagaimana reaksinya. Lebih lanjut dijelaskan oleh Arikunto (2006: 11) bahwa, penelitian kuantitatif memiliki kejelasan unsur berupa kejelasan apa yang ingin dicapai, subjek, pendekatan serta sumber yang sudah tersusun dan rinci sejak awal serta dilakukan analisis data setelah data-data yang diinginkan terkumpul.

Selanjutnya peneliti menghitung data yang bertujuan menjawab rumusan masalah, dan membuktikan hipotesis yang telah diberikan. Analisis data pada penelitian ini meliputi lembar observasi, lembar soal *pre-test post-test*, dan lembar angket. Analisis data pertama yaitu hasil observasi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dianalisis dengan skor *skala linkert* menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{nilai total}}{\text{nilai maksimal}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil tes dengan menggunakan skala skor di atas, kelayakan materi yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Mandarin dapat diketahui. Ridwan (2014: 23) menyatakan persentase kualitas dapat diketahui menggunakan tabel *skala likert* seperti :

Tabel 3.1

Kriteria Interpretasi Skala *Likert*

Persentase	Kriteria
0-20%	Sangat lemah
21-40%	Lemah
41-60%	Cukup

61-80%	Kuat
81-100%	Sangat kuat

kemudian dilanjutkan perhitungan data soal, dengan menggunakan rumus *t-signifkasi*.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan :

t : nilai *t-test*
 Md : mean deviasi
 d : kuadrat deviasi
 n : jumlah siswa

dan selanjutnya dilakukan perhitungan pada angket respon siswa. Data angket tersebut diberi nilai sebagai berikut:

Sangat setuju (SS) : 4
 Setuju (S) : 3
 Kurang setuju (KS) : 2
 Tidak setuju (TS) : 1

Nilai-nilai diatas untuk menghitung hasil data yang diberikan oleh siswa terhadap pertanyaan yang telah diajukan dalam angket respon. Untuk menghitung data angket tersebut menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase
 F : frekuensi dari setiap jawaban
 N : jumlah subjek

Peneliti menggunakan media papan kantong untuk kemampuan menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin siswa kelas X APK SMK PGRI 13 Surabaya Tahun Ajaran 2019/2020. Media papan kantong merupakan media yang dibuat menggunakan triplek dan kartu kata, panjang triplek atau karton kira-kira 90 cm dan tinggi kurang lebih 60 cm. Pada papan triplek atau karton dilekatkan dengan lem atau *staple* beberapa deretan kantong karton setinggi kurang lebih 5 cm (Arsyad, 2013: 121). Papan tulis yang akan digunakan sebagai latar belakang media papan kantong akan dibagi menjadi beberapa bagian. Satu bagian digunakan untuk pola kalimat yang akan selalu dirujuk selama proses

belajar berlangsung. Bagian kedua digunakan sebagai daftar kosakata bahasa Mandarin yang akan dipilih dan disusun menjadi sebuah kalimat, dan bidang terakhir digunakan untuk menempelkan media papan kantong itu sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian diatas, dipaparkan bahwa peneliti melakukan kegiatan penelitian di SMK PGRI 13 Surabaya pada 3 - 15 Februari 2020 dalam dua kali tatap muka dengan alokasi waktu 2x35 menit untuk setiap pertemuan pada kelas eksperimen yaitu X APK 1 dan kelas kontrol yaitu X APK 2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media papan kantong terhadap kemampuan menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin. Pada pertemuan pertama dilakukan *pre-test* pada kedua kelas tersebut, dan dilanjutkan dengan pembelajaran yang telah disusun sesuai RPP yaitu pembelajaran pada bab 3 buku 汉语会话 301 句, kemudian dilanjutkan pada pertemuan kedua mengulas ulang pembelajaran pada hari pertama dan melakukan tugas penyusunan kalimat sederhana bahasa Mandarin, pada hal ini tugas yang diberikan pada kedua kelas mempunyai sisi berbeda, yaitu pada penggunaan media papan kantong yang digunakan pada kelas eksperimen X APK 1, yaitu pembelajaran secara berkelompok yang setiap kelompoknya diharuskan untuk menyusun kosakata acak menjadi 3 kalimat sederhana bahasa Mandarin dengan rujukan pola kalimat yang sudah diberikan. Kemudian peneliti akan menilai dari segi susunan kalimat yang sesuai dengan waktu pengerjaan tercepat. Kelompok yang dapat menyelesaikan dengan baik akan mendapatkan hadiah, dan diakhir pertemuan siswa kelas eksperimen diberikan angket respon yang telah disiapkan peneliti, sedangkan pada kelas eksperimen X APK 2 hanya dikerjakan secara individu dan dijelaskan secara konvensional tanpa media.

Dalam kegiatan penelitian, juga dilakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa. Pengamatan dilakukan selama kegiatan pembelajaran bahasa Mandarin berlangsung. Pada proses pengamatan,

peneliti bertindak sebagai guru, sedangkan guru mata pelajaran bahasa Mandarin SMK PGRI 13 Surabaya bertindak sebagai pengamat. Berdasarkan hasil pengamatan atau observasi aktivitas guru pada kelas kontrol diperoleh persentase sebesar 72% untuk pertemuan pertama dan 86% untuk pertemuan kedua, dan di lanjut hasil observasi aktivitas siswa pada kelas kontrol diperoleh persentase sebesar 58% untuk pertemuan pertama dan 65% untuk pertemuan kedua. Hasil pengamatan atau observasi aktivitas guru pada kelas eksperimen diperoleh persentase sebesar 77% untuk pertemuan pertama dan 91% untuk pertemuan kedua, dan dilanjut hasil observasi aktivitas siswa pada kelas kontrol diperoleh persentase sebesar 60% untuk pertemuan pertama dan 83% untuk pertemuan kedua. Data tersebut membuktikan bahwa penggunaan media papan kantong memberikan pengaruh yang baik, dapat membuat siswa lebih aktif dan semangat dalam mempelajari bahasa Mandarin.

Pengaruh media papan kantong lainnya dapat dilihat pada hasil analisis nilai siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, yang terdiri dari nilai *pre-test* dan *post-test*. Pada hasil penilaian *pre-test* kedua kelas mendapatkan hasil di bawah KKM yaitu, di bawah 75. *Pre-test* pada kelas kontrol mendapatkan rata-rata nilai sebesar 42,21 dan pada kelas eksperimen mendapatkan rata-rata nilai sebesar 33,33, hasil tersebut merupakan hasil nilai sebelum siswa diberi perlakuan, yang mana siswa masih belum memahami dengan baik mengenai materi penyusunan kalimat sederhana bahasa Mandarin. Setelah diberikan perlakuan pada masing masing kelas, peneliti memberikan *post-test* dengan jumlah soal dan jenis soal yang sama untuk melihat ada atau tidaknya perubahan setelah diberi perlakuan oleh peneliti. Hasil *post-test* kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata sebesar 70,5, sedangkan kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata sebesar 88,73. Data tersebut menunjukkan peningkatan hasil nilai dari *pre-test* ke *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah adanya perlakuan yang diberikan, akan tetapi peningkatan nilai tersebut, terjadi lebih signifikan pada kelas eksperimen

yang diberi perlakuan menggunakan media papan kantong, dibanding kelas kontrol yang hanya diberi perlakuan secara konvensional tanpa media.

Setelah mengetahui nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen, selanjutnya dilakukan analisis signifikansi untuk mengetahui bagaimana pengaruh perlakuan pada kedua kelas. Data diperoleh dari nilai *pre-test post-test*. Hasil analisis pada kelas kontrol menunjukkan $11,25 \geq t(0,01, 27) = 2,47$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil nilai belajar siswa sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan konvensional dalam pembelajaran menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin pada kelas kontrol, sedangkan pada kelas eksperimen menunjukkan $22,52 \geq t(0,01, 29) = 2,46$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil nilai belajar siswa sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan menggunakan media papan kantong dalam pembelajaran menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin pada kelas eksperimen.

Selanjutnya dilakukan perhitungan *t-test* perbedaan rata-rata (*mean*) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dari hasil analisis tersebut diperoleh t_0 sebesar 7,4 dan $d_b 56$, sehingga diketahui $t_0 7,4 \geq t_{0,05} = 2,003$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap pembelajaran menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Pembahasan selanjutnya yaitu mengenai hasil analisis angket respon siswa. Angket respon siswa bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media papan kantong terhadap pembelajaran menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin. Hasil analisis angket respon siswa menunjukkan adanya pengaruh positif penggunaan media papan kantong dalam pembelajaran bahasa Mandarin. Hal ini dibuktikan pada hasil analisis angket respon siswa

kelas eksperimen, terdapat 66,67% menyatakan sangat setuju pada pernyataan “media papan kantong memudahkan saya dalam menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin” dan hal tersebut sejalan dengan pernyataan Suprihatiningrum (2013: 320-321) mengenai fungsi atensi dari media pembelajaran yaitu membuat siswa untuk fokus dalam materi yang disampaikan, mengarahkan siswa lebih konsentrasi sehingga materi dapat tercerna dengan baik. Kemudian 73,33% menyatakan sangat setuju pada pernyataan “media papan kantong cocok diterapkan untuk pembelajaran menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin” hal tersebut juga sejalan dengan pernyataan Musfiqon (2012: 116) mengenai prinsip pemilihan media yang harus mempunyai unsur relevansi yaitu kesesuaian materi dan media yang akan digunakan dengan isi, tujuan, strategi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran, sehingga media yang digunakan sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa dan 63,33% juga menyatakan sangat setuju pada pernyataan “saya menyukai pembelajaran bahasa Mandarin menggunakan media papan kantong” yang menunjukkan bahwa penggunaan media visual seperti papan kantong dalam pembelajaran mudah digunakan sehingga disukai dalam penggunaannya, yang merujuk pada pernyataan Arsyad (2013: 121) mengenai kelebihan media papan kantong, yaitu media papan kantong sangat mudah dibuat, disiapkan dan digunakan, serta 7 pernyataan lainnya juga mendapatkan poin lebih dari 50% pada pilihan sangat setuju bahwa penggunaan media papan kantong memiliki pengaruh positif pada pembelajaran menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin kelas X Administrasi Perkantoran SMK PGRI 13 Surabaya Tahun Ajaran 2019/2020.

Berdasarkan hasil dari tiga rumusan masalah tersebut, ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media papan kantong memberikan pengaruh signifikan yang sangat baik dalam pembelajaran menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK PGRI 13 Surabaya Tahun Ajaran 2019/2020.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian menggunakan media papan kantong sebagai media pembelajaran dalam menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin telah menjawab ketiga rumusan masalah yang telah dipaparkan.

Berikut merupakan simpulan pembahasan dalam penelitian ini :

1) Hasil analisis pada penerapan media papan kantong dalam pembelajaran menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK PGRI 13 Surabaya Tahun Ajaran 2019/2020 melalui lembar observasi aktivitas guru dan siswa menunjukkan hasil dalam kategori baik. Hasil analisis aktivitas guru kelas eksperimen pertemuan pertama mendapatkan skor sebesar 71 dengan persentase 77%, kemudian pada pertemuan kedua mendapatkan skor sebesar 84 dengan persentase 91%. Selanjutnya pada hasil analisis observasi aktivitas siswa kelas eksperimen pertemuan pertama mendapatkan skor sebesar 24 dengan persentase 60%, kemudian pada pertemuan kedua mendapatkan skor sebesar 33 dengan persentase 83%.

Dari hasil analisis data observasi aktivitas guru dan siswa, dapat diambil kesimpulan bahwa pertemuan pertama aktivitas guru menurut skala *likert* termasuk dalam kategori kuat atau baik karena berada pada persentase 61-80%, pertemuan pertama aktivitas siswa menurut skala *likert* termasuk dalam kategori cukup karena berada pada persentase 41-60% dan pertemuan kedua pada hasil observasi aktivitas guru maupun siswa, keduanya menurut skala *likert* termasuk dalam kategori sangat kuat atau sangat baik, karena terdapat pada persentase 81-100%

2) Hasil analisis pengaruh penggunaan media papan kantong dalam pembelajaran menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin siswa kelas X SMK PGRI 13 Surabaya Tahun Ajaran 2019/2020 melalui data *pre-test* dan *post-test* siswa menunjukkan pengaruh positif. Hal

ini dapat dilihat pada hasil t_0 sebesar 7,4 dan d_b 56 yang kemudian dicocokkan dengan melihat tabel nilai taraf 5%. Dengan d_b 56 maka diperoleh t_0 $7,4 \geq t_{0,05} = 2,003$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap pembelajaran menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

3) Hasil analisis respon siswa kelas X SMK PGRI 13 Surabaya Tahun Ajaran 2019/2020 dalam penggunaan media papan kantong dalam pembelajaran menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin menunjukkan adanya pengaruh positif. Hal ini dibuktikan pada hasil analisis soal yang diberikan pada 30 siswa kelas eksperimen menunjukkan hasil 66,67% menyatakan sangat setuju bahwa media papan kantong membantu atau memudahkan siswa dalam menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin dan lebih dari 50% siswa menyatakan sangat setuju bahwa penggunaan media papan kantong dalam proses pembelajaran bahasa Mandarin dapat memberikan motivasi dan semangat. Selain itu siswa juga berpendapat bahwa penggunaan media papan kantong mudah dipahami dan cocok diterapkan dalam pembelajaran menyusun kalimat bahasa Mandarin.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran, diantaranya adalah :

Diharapkan guru dapat menyampaikan aturan penggunaan media papan kantong dengan benar dan baik sebelum memulai proses pembelajaran, sehingga siswa dapat menggunakan media sesuai dengan kegunaan dan terhindar dari kesalahpahaman akan penggunaan serta dengan penggunaan media papan kantong diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih efektif.

Pembelajaran menggunakan media papan kantong juga diharapkan siswa dapat lebih memahami materi pembelajaran mengenai penyusunan kalimat

sederhana bahasa Mandarin yang baik dan benar serta dapat memahami setiap jenis kosakata yang dipelajari, agar dapat memudahkan dalam penyusunan kalimat sederhana.

Dengan adanya pengaruh positif media papan kantong terhadap pembelajaran menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin, diharapkan kepada peneliti berikutnya mampu mengembangkan atau menerapkan pada pembelajaran mata pelajaran bahasa yang berbeda. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan media papan kantong dalam pembelajaran bahasa Jepang, bahasa Jerman dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darmayanti, Yuliana Eka dan Amri, Miftachul. 2018. "Analisis Kesalahan Penulisan Kalimat Bahasa Jepang Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Puri Mojokerto Tahun Ajaran 2017/2018". dalam <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/hikari/article/view/26383/24163>
- Hidayati, Rina. 2019. *Bahasa Mandarin Itu Gampang*. Yogyakarta: Pusat Kajian Bahasa.
- Isnaeni, Faizah. 2016. "Pengaruh Penerapan Media Kamus Putar Terhadap Penguasaan Kosakata Dan Penyusunan Kalimat Bahasa Mandarin Siswa Kelas VIII SMP Speluhu Nopember Sidoarjo Tahun Ajaran 2015/2016". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Mandarin UNESA.
- Jauhar, Mohammad. 2011. *Implementasi Paikem dari Behavioristik Sampai Konstruktivisik Sebuah Pengembangan Pembelajaran Berbasis CTL (contextual teaching learning)*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya

- Prihandani, Mutia. 2015. *Jago Kuasai Bahasa Mandarin*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Purwanto. 2008. *Metedeologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Ratnasari, Devi. 2016. "Pengaruh Penggunaan Media Kantong Bilangan Terhadap Hasil Belajar Matematika Penjumlahan Bilangan Secara Bersusun Pada Siswa Kelas 1 SD N Prambanan Sleman". Skripsi online tidak diterbitkan. Yogyakarta: PGSD UNY
- Ridwan dan Sunarto. 2014. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sadiman, Arief dkk. 2014. *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya)*. Jakarta: Rajawali Pers
- Semita, J.Muryani. 2019. *Top No.1 Otodidak Bahasa Mandarin*. Yogyakarta: Oxygen
- Sholihah, Mardhiyatus. 2017. "Penggunaan Media Kokami (Kotak-Kartu-Misterius) dalam Pembelajaran Menyusun Kalimat Sederhana Bahasa Mandarin Pada Siswa Kelas XII MAN Mojosari Tahun Ajaran 2016/2017". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Mandarin UNESA
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suparto. 2003. *Tata Bahasa Mandarin Itu Mudah*. Jakarta: Puspa Swara
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, Henry Guntur. 1982. *Menulis (Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa)*. Bandung: Angkasa
- Undang – undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Online) dalam https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf diakses pada 11 Desember 2019
- 朱跃龙. 2004. 教学媒体的选择与应用对教学设计要素的影响分析. 教学与管理: 理论版 2
- 杨继州. 2003. *汉语教程第一册 (上)*. 北京: 北京汉语语音大学出片反社
- 徐杰和王惠. 2004. 现代华语概论. 新加坡: 八方文化创作 (Online) dalam https://books.google.co.id/books?id=yyNYDwAAQBAJ&pg=PA1&dq=%E5%8F%A5%E5%AD%90%E5%88%86%E7%B1%BB&hl=id&source=gbs_toc_r&cad=4#v=onepage&q=%E5%8F%A5%E5%AD%90%E5%88%86%E7%B1%BB&f=false diakses pada 18 Desember 2019
- 黄柏荣. 2002. *现代汉语*. 北京: 高等教育出版社